BAB II

KAJIAN TEORI

A. Menghafal

1. Pengertian Menghafal

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan *me-* menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.[1]

Dalam bahasa Arab, menghafal menggunakan terminology al-Hifzh yang artinya menjaga, memelihara, atau menghafalkan. Hifzh diartikan memelihara atau menjaga dan mempunyai banyak idiom yang lain, seperti si-fulan membaca al-Qur'an dengan kecepatan yang jitu *(zhahru al-lisan)* dengan hafalan diluar kepala *(zhahru al-qolb).* Baik kata-kata *zhahru al-lisan* maupun *zhahru al-qolb* merupakan kinayah dari hafalan tanpa kitab, karena itu disebut *"istizhahrahu"* yang berarti menghafal dan membacanya diluar kepala.[2]

2. Langkah-Langkah Menghafal

[1] Anwar, Desy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hlm. 117

[2] http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ada empat langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan metode ini, antara lain:[3]

a. Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan dan tanda bacanya.
b. Mengulang, yaitu membaca dan atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar.
c. Meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari.
d. Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.

3. Manfaat-Manfaat dari Menghafal

Manfaat menghafal, antara lain:[4]

a. Hafalan mempunyai pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang. Orang yang mempunyai kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikiran secara lebih luas.
b. Dengan menghafal pelajaran, seseorang bisa langsung menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun, dan kapanpun.
c. Siswa yang hafal dapat menangkap dengan cepat pelajaran yang diajarkan, apalagi kalau hubungannya dengan teori matematika, IPA, al-Qur'an Hadist, Bahasa Inggris dan sebagainya.

[3] http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal
[4] Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Aspek hafalan memegang peranan penting untuk mengendapkan ilmu dan mengkristalkannya dalam pikiran dan hati, kemudian meningkatkannya secara akseleratif dan massif.

e. Dalam konteks PAKEM, hafalan menjadi fondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya.

f. Dapat membantu penguasaan, pemeliharaan dan pengembangan ilmu. Pelajar yang cerdas serta mampu memahami pelajaran dengan cepat, jika ia tidak mempunyai perhatian terhadap hafalan, maka ia bagaikan pedagang permata yang tidak bisa memelihara permata tersebut dengan baik. Seringkali, kegagalan yang dialami para pelajar yang cerdas disebabkan oleh sikap menggantungkan pada pemahaman tanpa adanya hafalan.

g. Dengan model hafalan, pemahaman bisa dibangun dan analisis bisa dikembangkan dengan akurat dan intensif.

4. Kemampuan Menghafal Kosa Kata

Kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Inggris dapat ditingkatkan dengan membiasakan anak untuk belajar mengucap kosa kata setiap hari dan belajar dengan menggunakan media atau metode yang sesuai.

Pada periode awal perkembangan anak sebelum ia belajar membaca dan menulis, biasanya anak diajarkan untuk menghafalkan hal-hal tertentu termasuk menghafal bahasa. Penambahan kosa kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Murid sekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosakata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif.[5]

5. Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Menghafal

Sejumlah factor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan menghafal siswa antara lain:[6]

a. Kurang adanya dukungan dari orang tua, teman dan lingkungan.
b. Siswa tidak dikoreksi secara individu dalam menyebutkan kosa kata Bahasa Inggris.
c. Kurangnya media pembelajaran yang dapat membuat siswa bosan dan kurang tertarik dalam pelajaran.

6. Indikator Kemampuan Menghafal

[5] Dafiya, *Upaya Peningkatan Vocabulary Siswa Melalui Semantic Mapping Strategy Pada Bindang Study Bahasa Inggris Dikelas XI MAN 2 Tanjungpura*
[6] Dra. Hj. Asrin Nasiroh, *Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kleas II* MINU Ngingas Waru, 17 Maret 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator yang dirumuskan dalam kemampuan menghafal materi Bahasa Inggris menggunakan papan flanel di kelas II MINU Ngingas Waru adalah sebagai berikut :

a. Mengucapkan kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media papan flannel
b. Menyebutkan arti dari kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media papan flannel
c. Menulis kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan media papan flannel

B. Media Papan Flannel

1. Pengertian Media Papan Flanel

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengan’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.[7]

Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta

[7]Azhar Arsyad, *MEDIA PEMBELAJARAN*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca. Apapun batasan yang diberikan, ada persamaan diantara batasan tersebut yaitu bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.[8]

Papan flanel adalah papan yang berlapis kain flannel, sehingga gambar yang akan disajikan dapat dipasang, dilipat dan dilepas dengan mudah dan dapat dipakai berkali-kali. Papan flanel adalah media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan berlapis kain flanel ini dapat dilipat sehingga praktis. Gambar-gambar yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali.

Media papan flanel adalah media grafis yang efektif sekali untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan flanel ini dapat menggunakan kain atau kertas plano secara berlapis. Gambar-gambar atau tulisan yang akan disajikan dapat dipasang dan dicopot dengan mudah sehingga dapat dipakai berkali-kali. Selain gambar, di kelas-kelas rendah sekolah dasar atau taman kanak-kanak, papan flanel ini dipakai pula untuk menempelkan huruf, angka dan gambar-gambar. Karena penyajiannya seketika, kecuali menarik

[8]Arief S. Sadiman (dkk), *MEDIA PENDIDIKAN*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian siswa, penggunaan papan flanel dapat membuat sajian lebih efisien.[9]

Jadi dapat disimpulkan bahwa media papan flanel termasuk salah satu media pembelajaran dua dimensi yang dibuat dari kain flannel yang ditempelkan pada sebuah triplek atau papan atau gabus dan dapat digunakan secara beulang-ulang.

2. Fungsi Penggunaan Media Papan Flanel

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pengaruh media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.[10]

Media berfungsi untuk tujuan intruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga

[9]Arief S. Sadiman (dkk), *MEDIA PENDIDIKAN*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 48

[10]Azhar Arsyad, *MEDIA PEMBELAJARAN*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dapat terjadi. Disamping menyenangkan media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Fungsi media papan flanel adalah sebagai berikut:

a. Media ini dapat digunakan untuk mengajarkan membedakan warna, pengembangan perbendaharaan kata-kata, dramatisasi, mengembangkan konsep, memberi pesan tentang pokok-pokok cerita, membuat diagram, grafik dan sejenisnya.
b. Membantu pengajar untuk menerangkan bahan pelajaran.
c. Mempermudah pemahaman pembelajar tentang bahan pelajaran.
d. Agar bahan pelajaran lebih menarik.

3. Bahan-Bahan dan Cara Pembuatan

a. Bahan-bahan:
   1) Kain flannel/kertas rempelas/laken
   2) Papan atau triplek
   3) Lem/perekat
   4) Gunting
   5) Paku
   6) Gambar atau materi yang akan diajarkan
b. Cara pembuatan papan flanel:
   1) Siapkan papan atau triplek
   2) Tempelkan kain flannel/kertas rempelas/laken pada papan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Jahitlah sesuai bentuk dan ornament yang sesuai dengan bahan yang akan diajarkan
4) Ornamen yang akan digunakan bagian belakangnya ditempelkan kain flanel/kertas rempelas/laken kemudian gambar tersebut ditempelkan pada papan sehingga gambar tetap melekat pada papan flanel.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Papan flanel

a. Kelebihan:
   1) Dapat dibuat sendiri
   2) Item-item diatur sendiri
   3) Dapat dipersiapkan terlebih dahulu
   4) Media dapat digunakan berkali-kali
   5) Memungkinkan penyesuaian dengan kebutuhan siswa
   6) Menghemat waktu dan tenaga
b. Kelemahan:
   1) Persiapan membutuhkan waktu yang cukup lama
   2) Kreatifitas guru sangat dibutuhkan dalam pembuatannya

C. Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah

1. Tinjauan tentang Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Pendidikan Bahasa Inggris pada jenjang pendidkan SD/MI identik dengan mengajari seorang bayi bahasa ibu. Dimana secara umum anak-anak kita di sekolah dasar belum mengenal Bahasa Inggris,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga hal itu akan berdampak pada pola pengajaran Bahasa Inggris pada tingkat SD yang lebih bersifat pengenalan. Sehingga diusahakan sedapat mungkin agar tercapai apa yang disebut “kesan pertama yang mengesankan” yang selanjutnya sebagai motivasi bagi mereka untuk mengeksplorasi wawasan berbahasa inggris pada tataran lebih lanjut.

Bahasa Inggris sama halnya dengan Bahasa Indonesia adalah merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yaitu sistemik, manasuka, ujar, manusisawi dan komunikatif. Disebut sistemik karena bahasa merupakan sebuah sistem terdiri dari sistem bunyi dan sistem makna. Manasuka karena antara makna dan bunyi tidak ada hubungan logis. Disebut ujaran karena dalam bahasa yang terpenting adalah bunyi, karena walaupun ada yang ditemukan dalam media tulisan tapi pada akhirnya dibaca dan menimbulkan bunyi. Disebut manusiawi karena bahasa ada jika manusia ada dan masih memerlukannya.

Dalam pengenalan Bahasa Inggris untuk siswa pengguna bahasa ibu bahasa Indonesia, kita hendaknya menganggap siswa tersebut seorang bayi yang baru akan belajar bahasa. Kita tidak bisa memulai pengenalan belajar bahasa dengan cara menghafalkan kosa kata dan arti, mengenalkan tensis, dan yang lainnya seperti kita belajar waktu di bangku SMA. Banyak sekali buku-buku pelajaran Bahasa Inggris untuk SD yang ditulis dengan gaya seperti itu. Pola pembelajaran Bahasa Inggris dengan tingkat pengenalan sedapat mungkin diciptakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suasana bahwa di ruangan itu adalah ruangan yang segala bentuk tampilan berbahasa menggunakan Bahasa Inggris.

Pada umumnya komponen bahasa terdiri dari tiga unsur, yaitu tata bahasa *(grammar)*, kosa kata *(vocabulary)*, dan pelafalan *(pronounciation)*.[11]

2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah

Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Inggris di SD/MI mencakup kemampuan berkomunikasi lisan secara terbatas dalam konteks sekolah, yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

a. Mendengarkan *(listening)*
b. Berbicara *(speaking)*
c. Membaca *(reading)*
d. Menulis *(writing)*

Keterampilan menulis dan membaca diarahkan untuk menunjang pembelajaran komunikasi lisan.

3. Tujuan Pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

a. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan *(language accompanying action)* dalam kontekssekolah.

[11] http://aroyad.wodpress.com/2016/04/23/pembelajaran-komponen-bahasa , diakses pada 20 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.[12]

D. Implementasi Media Papan flanel Untuk Mengetahui Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Inggris

Pada zaman sekarang ini bahasa Inggris tidak boleh dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa global. Dalam mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa kelas rendah tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan usia remaja dan dewasa. Pada usia siswa kelas rendah anak-anak lebih senang belajar sambil berbain. Akan tetapi bukan sekedar bermain. Bermain disini adalah bermain yang diarahkan. Melalui bermain yang diarahkan siswa tersebut bisa belajar banyak hal. Perlu kita ketahui bahwa pada saat bermain keadaaan otak anak sedang tenang karena ia merasa senang dan ceria. Bila keadaan otak anak dalam keadaan tenang tentu saja ilmu bisa masuk dan tertanam dengan mudah dan baik.

Mempelajari bahasa asing tak bisa lepas dari unsur penguasaan kosa kata yang begitu luas. Kegiatan yang menguasai kosa kata menuntut kegiatan menghafalkan arti kata secara terus menerus, tanpa henti sedikit demi sedikit. Menghafal pada siswa kelas rendah sangat efektif karena memori siswa kelas rendah masih sedikit dan sangat mudah untuk menghafal kosa kata. Melalui media papan flanel siswa dapat menghafal

[12] B. Uno, Hamzah, *Perencanaan Pembelajaran,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kosa kata Bahasa Inggris dengan lebih mudah, karena dalam media ini terdapat ilustrasi-ilustrasi gambar yang dapat dilepas pasang dan dibuat permainan sehingga dapat membantu siswa untuk menghafal. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil
1.	Meilia Fristoni (UNESA 2012)	Penggunaan Media Papan Flanel Untuk Mengingkatkan Proses Pembelajaran Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar	Dalam proses pembelajaran tematik mengalami peningkatan pada aktivitas siswa dan guru dengan menggunakan media papan flanel.
2.	Nur Hijratul Laili (UNEJ 2014)	Penerapan Permainan Scrabble Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Sukolilo No. 250 Bulak Surabaya	Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran dan media scrabble terhadap penguasaan kosakata siswa di kelas IV SDN Bulak.
3.	Dewi Mutiara Sari (UN PGRI Kediri 2014)	Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B TK Kristen Anugerah Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungangung	Menberikan hasil/ penjelasan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dari media papan flanel. Terbukti dengan peningkatan dari pra dengan presentase awal 58,5% menigkat menjadi 74,5%.

Dari beberapa contoh hasil penelitian diatas, maka dapat digambarkan beberapa persamaan dan perbedaanya. Persamaan skripsi ini dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah pada salah satu variabel yang digunakan dalam membahas pokok permasalahan, yaitu variable

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

implementasi media papan flanel. Sedangkan perbedaan antara skripsi ini dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah pada kaitan pembahasan variabel media papan flanel itu sendiri. Pada skripsi ini pembahasan lebih difokuskan untuk menjelaskan secara deskriptif implementasi media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id